

**ANALISIS IMPROVISASI *TENOR SAXOPHONE*  
CHRIS POTTER PADA KARYANYA YANG  
BERJUDUL *WISTFUL***

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh :

**Bernard Zulfredo Purba  
NIM. 1311952013**

**Semester Genap 2016/2017**

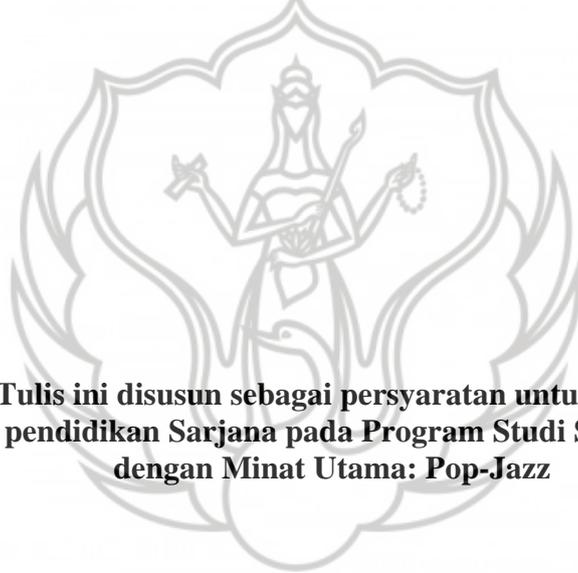
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS IMPROVISASI *TENOR SAXOPHONE*  
CHRIS POTTER PADA KARYANYA YANG  
BERJUDUL *WISTFUL***

**Oleh:**

**Bernard Zulfredo Purba  
NIM. 1311952013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap, 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.  
Pembimbing II/ Anggota



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

*Elinglah, jangan lekati apapun, lepaskan, dan ikhlaslah apa adanya*

*( Ajahn Chah )*



*Untuk kedua orangtuaku, Sahman Purba & Elmaria Silalahi,  
abangku Benny & Bernando, adikku Bella.*

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis berterimakasih kepada Tuhan pencipta alam semesta yang masih memberi penulis nafas kehidupan sehingga penulisan skripsi tugas akhir yang berjudul “Analisis Improvisasi Tenor Saxophone Chris Potter Pada Karyanya Yang Berjudul Wistful” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam skripsi ini berisi tentang analisis improvisasi tenor saxophone Chris Potter pada lagu “Wistful” yang bertujuan memberikan informasi se-detail mungkin mengenai teknik dan pendekatan-pendekatan improvisasi yang terdapat pada lagu tersebut.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St selaku ketua Prodi S-1 Seni Musik yang telah membantu dalam proses pengumpulan skripsi ini.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Jurusan dan dosen wali yang senantiasa membantu dalam semua proses administrasi pengurusan skripsi ini sampai selesai.
3. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dari bab per bab hingga dapat tersusunnya skripsi ini.
4. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan motivasi serta pengalaman dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum., selaku dosen penguji ahli yang telah memberi masukan untuk menyempurnakan isi dari karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan pengajar Jurusan Musik ISI Yogyakarta dari semester I – VIII yang telah memberikan banyak ilmu serta

pengalaman musikal maupun non musikal.

7. Roynaldo H. Saragih, sebagai mentor musik penulis sejak berumur 11 tahun, yang mengajarkan musik lebih dalam khususnya dalam bidang musik gerejawi.
8. Sonny Rollins, John Coltrane, Chris Potter, Ben Wendel, Joel Frahm, yang menjadi *influence* penulis dalam bermain jazz.
9. Osamu Matsumoto dan Mayuko Katakura sebagai Music Director selama penulis tergabung di Asian Youth Jazz Orchestra. Penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman berharga.
10. Etawa Jazz Club yang telah menjadi wadah belajar musik jazz, dan tentunya tidak terlepas dari bimbingan bapak Agoeng Prasetyo.
11. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2013 yang telah memberikan banyak pelajaran serta pengalaman terhadap penulis.
12. Everyday Band (Mbak Riri, Mas Wiwit, Mas Yoga, Mas Deo, Simbah Nasi Putih) dan juga manager band, Mas Praswa Jati, yang sudah memberi penulis pengalaman-pengalaman panggung yang luar biasa.
13. Teman-teman reguler di Via-via Resto, R&B Grill, dan Canting, Agnes Tika, “Oppa” Eko, HYP, Simbah Nasi Putih, Mbak Riri, Mas Wiwit, Mas Deo, Mas Benny Fuad.
14. Andra Fahreza, Anak Chakti, Yusuf Hendrianto, Ekky Cahyo, Daniel Silalahi, sebagai partner latihan musik jazz ketika masih menjadi mahasiswa baru di kampus ISI Jogja.
15. Akira, Ayaka, dan Azumi, yang selalu membuat saya selalu jatuh cinta pada kehidupan.
16. Kojel Siagian, Geffir Al-Ridha a.k.a Bewox, Soni Harsono, Yohansen Sihotang, Ade Yoga, Malik, selaku teman kos penulis, penulis ingin berterimakasih untuk pertemanan dan toleransinya, karena hampir setiap hari penulis selalu membuat kebisingan dengan latihan saxophone, tetapi tidak pernah protes.

Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Tuhan penulis serahkan segalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis

Bernard Z. Purba



## ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang analisis improvisasi Chris Potter pada lagu *Wistful*. Penulis memilih Chris Potter karena ia merupakan inspirator dalam bermain jazz, karena keterampilannya yang sangat tinggi (*virtuoso*). Lagu *Wistful* dirilis dalam album yang berjudul “Unspoken”, pada tahun 1997. Penulis tertarik dengan lagu *Wistful* karena Chris Potter menunjukkan sisi tenang dari dirinya, pengolahan warna suara secara ansambel, serta *sound* saxophone yang dihasilkan tebal dan sangat unik. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Prosesnya yaitu melalui riset kepustakaan, lalu riset audio, kemudian penulis mentranskrip secara langsung menggunakan saxophone dan ditulis ke dalam notasi balok. Lagu *Wistful* memiliki bentuk lagu tiga bagian, yaitu A-A-B. Chris Potter cenderung menggunakan pendekatan *chordal*, dan beberapa teori pendekatan seperti *7-3 resolution*, *3-b9*, *modus*, *passing note*, *linear chromaticism*, *neighbor tone*, dan *cesh*.

Kata kunci: improvisasi, analisis, Chris Potter, *Wistful*.



## DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II. BIOGRAFI DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Biografi Chris Potter .....	9
B. Landasan Teori.....	12
<b>BAB III. ANALISIS IMPROVISASI</b>	
A. Gaya Permainan Chris Potter Secara Umum .....	28
B. Analisis Bentuk Lagu Wistful .....	32

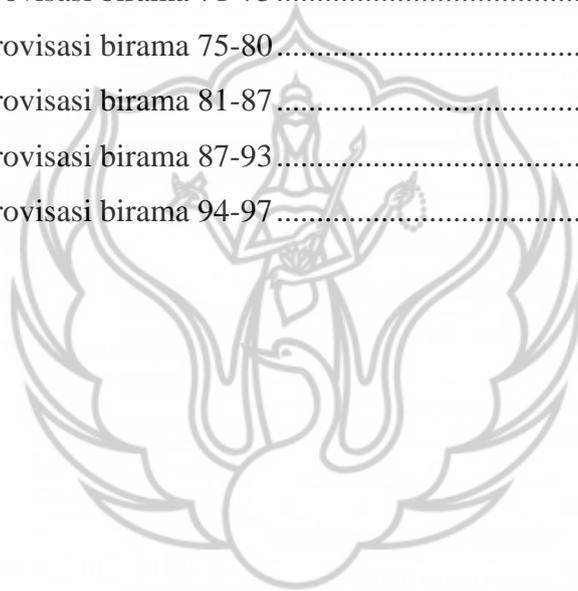
C. Analisis Improvisasi Tenor Saxophone Chris Potter .....	40
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
 SUMBER ACUAN .....	 50
LAMPIRAN .....	52



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pendekatan menggunakan <i>scale</i> menuju target note .....	12
Notasi 2. Pendekatan menggunakan <i>arpeggio</i> dan pentatonik .....	13
Notasi 3. Pendekatan menggunakan <i>diatonic rotations</i> .....	13
Notasi 4. Pendekatan menggunakan <i>chromatic rotations</i> .....	13
Notasi 5. <i>D dorian pattern (1)</i> .....	15
Notasi 6. <i>D dorian pattern (2)</i> .....	15
Notasi 7. Contoh pemilihan tangga nada .....	16
Notasi 8. 7-3 Resolution.....	17
Notasi 9. Melodi lagu Round Midnight .....	18
Notasi 10. 3-b9 .....	18
Notasi 11. <i>Mode/modus</i> .....	20
Notasi 12. <i>Passing note</i> .....	21
Notasi 13. CESH.....	22
Notasi 14. Melodi lagu Groovin' High .....	22
Notasi 15. Tangga nada C diminished whole-half .....	24
Notasi 16. Tangga nada C diminished half-whole .....	24
Notasi 17. Linear chromaticism .....	25
Notasi 18. Neighbor tone .....	25
Notasi 19. Frase pertama.....	32
Notasi 20. Motif “a” .....	32
Notasi 21. Frase kedua .....	33
Notasi 22. Frase ketiga .....	33
Notasi 23. Motif “a1” .....	33
Notasi 24. Frase tanya jawab .....	34
Notasi 25. Perbandingan nada bagian A dan A dua.....	35
Notasi 26. Motif “a2” .....	35
Motif 27. Motif “a3” .....	35
Notasi 28. Motif “a4” .....	36

Notasi 29. Improvisasi birama 33-36.....	40
Notasi 30. Improvisasi birama 37-40.....	41
Notasi 31. Improvisasi birama 41-43.....	41
Notasi 32. Improvisasi birama 44-46.....	42
Notasi 33. Improvisasi birama 48-53.....	42
Notasi 34. Improvisasi birama 55-61.....	43
Notasi 35. Improvisasi birama 62-66.....	43
Notasi 36. Improvisasi birama 64-66.....	44
Notasi 37. Improvisasi birama 69-74.....	44
Notasi 38. Improvisasi birama 71-73.....	45
Notasi 39. Improvisasi birama 75-80.....	46
Notasi 40. Improvisasi birama 81-87.....	46
Notasi 41. Improvisasi birama 87-93.....	47
Notasi 42. Improvisasi birama 94-97.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Chris Potter melakukan rekaman .....	11
Gambar 2. Cover album “Unspoken” .....	11



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Jazz lahir dari gaya *ragtime piano* dan *brass band* yang berfungsi untuk mengiringi tarian. Tahun 1890, jazz mulai dikenal karena mempunyai gaya tersendiri. Ada tiga hal penting yang menunjukkan lahirnya musik jazz, yaitu : (1) Musisi bebas memainkan melodi dan iringan lagu yang dimainkan, atau yang disebut sebagai improvisasi. (2) Musisi bebas menghasilkan *tone qualities*. Contohnya, para musisi menambahkan efek suara yang kasar dan serak selain memainkan *tone quality* yang lembut. (3) Orang Afro-Amerika membuat aliran musik baru seperti *blues* dan *ragtime*. *Blues* dan *ragtime* merupakan awal terbentuknya musik jazz. *Ragtime* mempopulerkan gaya sinkopasi sedangkan *blues* mempopulerkan gaya memainkan *pitch* nada yang bebas untuk menghasilkan efek ekspresi jiwa, dan juga mempopulerkan gaya mengubah ketukan awal dalam menyanyikan sebuah nada maupun frase (seperti *delay* atau juga disebut sebagai *rhythmic displacement*).<sup>1</sup>

Ada empat aspek yang menggambarkan jazz secara umum, yaitu *swing feel*, improvisasi, sinkopasi, dan *call and response*. Dasar dari bermain musik swing adalah *eight-note feel*. Salah satu alasan mengapa penulis tertarik untuk membahas Chris Potter adalah karena ia mempunyai rasa terhadap ketukan (*sense of time*) yang sangat hebat, ia tahu kapan saatnya bermain sesuai ketukan dan di

---

<sup>1</sup> Mark C. Gridley, *Concise Guide to Jazz: Sixth Edition* (New Jersey: Pearson Education, 2010), hlm. 17.

belakangnya (*laying back*). *Swing feel* sering disebut sebagai cara merasakan ritme, aksentuasi *off-beat*, keseimbangan secara *ensemble*, dan bermain dengan *swing eight-notes*. Secara teknis, swing adalah *feeling* triplet beraksen dalam sukut 4/4. Ritme tersebut adalah hasil penyulingan mars dan waltz Eropa dan 6/8 Afrika ke dalam irama dansa empat ketuk yang elegan, utuh, dan anggun.<sup>2</sup> Untuk menghasilkan *swing feeling* yang baik, dibutuhkan koordinasi antar musisi yang baik, seimbang, tidak menonjolkan ego, serta keinginan bersama-sama untuk menghasilkan musik yang hebat. Pada beberapa kasus, ketika sebuah pertunjukan musik jazz dipertontonkan, akan ada komentar seperti “mereka belum/kurang nge-*swing*”. Hal itu terjadi karena efek *swing* diterima oleh indera pendengar. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *swing feel* menjadi hal yang bersifat opini bagi para pendengarnya.<sup>3</sup> Selain itu, *swing feel* juga tidak dilihat hanya dari segi ritmis, tetapi juga gerakan naik turun (*rising and falling motion*) kalimat musik yang dimainkan, untuk menciptakan efek *tense and relaxed*.<sup>4</sup>

Sinkopasi adalah mengaksen sebelum atau sesudah ketukan (*off-beat*). Tensi yang dihasilkan oleh musisi dengan memainkan aksen *off-beat* sangat berpengaruh untuk menambah nikmatnya *swing feel*.<sup>5</sup> Aspek selanjutnya yaitu *call and response* (seruan dan tanggapan), yang dapat diibaratkan seperti interaksi manusia sehari-hari. Jika seseorang memanggil, maka akan dijawab “Ya?”, atau mungkin “Ya, ada apa?”. Dalam musik jazz, *call and response* terjadi antara solis dan *rhythm section*. Solis akan memberikan seruan dan kemudian akan direspon

---

<sup>2</sup> John F. Swed, *Memahami Dan Menikmati Jazz* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 56.

<sup>3</sup> Mark C. Gridley, *op.cit.*, hlm. 5.

<sup>4</sup> *Loc.cit.*

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

oleh pemain piano atau drum. Karena jazz merupakan penggambaran interaksi manusia sehari-hari, musik ini menuntut teknik-teknik yang berbeda dari yang dibutuhkan untuk memainkan musik barat yang sudah ada sebelumnya. Trik-trik yang memukau, layaknya trik pemain sirkus, tidak dinilai penting dalam jazz, karena yang lebih diutamakan adalah teknik-teknik yang secara langsung dan jujur mengomunikasikan emosi personal dan merefleksikan keluhuran sekaligus absurditas hidup manusia.<sup>6</sup> Luhur berarti tinggi, mulia, sedangkan absurd berarti konyol, irasional, tidak masuk akal. Keluhuran dan absurditas hidup manusia dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia yang bersifat mulia, menunjukkan kebesaran jiwa, maupun sesuatu yang bersifat konyol dan tidak masuk akal.

Improvisasi adalah seni mengomposisi saat bermain, tanpa notasi tertulis.<sup>7</sup> Musisi harus merangkai melodi secara spontan berdasarkan progresi akor dari lagu yang dimainkan tanpa melupakan *swing feel*. Improvisasi menuntut pemahaman harmoni, hubungan antara melodi dan akor, dan menciptakan kalimat-kalimat musik yang juga disebut sebagai *phrasing*. Salah satu cara terbaik dalam belajar improvisasi adalah dengan menganalisis improvisasi dari pemain jazz. Proses dalam mentranskrip improvisasi juga merupakan latihan yang sangat baik untuk mengembangkan kemampuan mendengar. Dari analisis improvisasi, kita mampu melihat secara detail elemen-elemen yang digunakan oleh musisi tersebut. Contohnya: *phrasing*, ornamentasi, permainan kromatik, dan pendekatan-pendekatan yang dilakukan. Melalui elemen-elemen tersebut, banyak

---

<sup>6</sup> Geoffrey C. Ward & Wynton Marsalis, *Jazz Bisa Mengubah Hidup Anda*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 38.

<sup>7</sup> John F. Swed., *op.cit*, hlm. 34.

informasi dapat diserap hanya dari satu rekaman solo improvisasi. Karakter permainan seorang musisi dapat dilihat dengan menganalisis improvisasi dari lagu yang berbeda-beda. David N. Baker, seorang pengajar musik jazz terkenal di Indiana University, dalam bukunya yang berjudul *A Creative Approach to Practicing Jazz*, menceritakan pengalamannya dalam mempelajari transkrip solo improvisasi. Prosesnya adalah dengan memutar rekaman tersebut sampai bisa menyanyikan satu frase, kemudian satu *chorus*, lalu menyanyikan seluruh isi solonya. Setelah bertahun-tahun mempelajari solo dari pemain-pemain favorit David, ia mulai bisa mengantisipasi setiap aspek-aspek musikal tertentu : tempo, kunci, progresi, *mood*, dll. Selanjutnya David menyadari bahwa proses pembelajaran yang ia lakukan, juga dilakukan oleh para musisi mana pun. Sebagai seorang pengajar, David menerapkan proses belajar tersebut kepada muridnya dengan pedoman yang lebih spesifik untuk mempercepat dan meningkatkan proses belajar, dan tentunya dengan tujuan yang sama yaitu memberikan kesempatan bagi murid untuk belajar dengan rekaman musisi pilihan mereka.<sup>8</sup>

Lagu *Wistful* dapat mewakili aspek-aspek musik jazz yang sudah dijelaskan sebelumnya. Pendengar akan menemukan respon antar pemain, *swing feel* yang dihasilkan, dan juga produksi *tone quality* Chris Potter yang sangat hebat. Lagu ini juga memiliki bentuk (*form*) yang jarang ditemui dan juga progresi akor yang unik. Oleh karena itu, lagu *Wistful* menjadi lagu yang sangat menarik untuk dianalisis dalam karya tulis ini.

---

<sup>8</sup> David N. Baker, *A Creative Approach to Practicing Jazz* (USA: Jamey Aebersold Inc., 1994), hlm. 44.

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis bentuk lagu *Wistful*?
2. Bagaimana analisis improvisasi *tenor saxophone* Chris Potter pada lagu *Wistful*?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk lagu *Wistful*.
2. Untuk mengetahui improvisasi *tenor saxophone* Chris Potter pada lagu *Wistful*.

## D. Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini, penulis ingin menguraikan beberapa referensi pustaka yang menjadi pedoman utama penulisan karya ilmiah ini, antara lain :

1. Shelton Berg, *Jazz Improvisation: The Goal-Note Method*, Kendor Music Inc., New York, 1998. Buku ini memberi penjelasan improvisasi dengan pemahaman harmoni, dan *goal-note* atau yang sering juga disebut *approach note*. Bab 22 dan 23 pada buku ini berisi tentang pendekatan improvisasi dengan *modal* dan *outside playing*. Materi tersebut digunakan oleh penulis untuk membantu penulisan landasan teori pada bab 2.
2. Robert Rawlins & Nor Eddine Bahha, *Jazzology*, Hal-Leonard Corporation, Milwaukee, 2005. Buku ini berisi tentang teori-teori dalam musik jazz. Bab 4 dan 8 pada buku ini berisi tentang *cadence* dan teknik

reharmonisasi. Materi tersebut digunakan untuk penulisan landasan teori pada bab 2.

3. Jordi Ballarin, dalam tesisnya untuk program studi *Master of Music* di Codarts, Hogeschool voor de Kunsten, Rotterdam, tahun 2012. Dalam tesis yang berjudul "*Deconstructing Chris Potter*", Jordi menganalisis gaya permainan dan pendekatan improvisasi Chris Potter pada beberapa lagu *jazz standard*. Ia menganalisis dari berbagai poin seperti *phrasing*, *rhythm*, pembentukan melodi, dan *harmonic style*, serta penerapan latihannya. Tesis ini seluruhnya menjadi pedoman penulis dalam menganalisis improvisasi secara rinci, kemudian selanjutnya cara tersebut diterapkan untuk menganalisis improvisasi Chris Potter pada lagu *Wistful*.
4. Jerry Coker, *Elements of the Jazz Language for the Developing Improviser*, Alfred Publishing, Los Angeles, 1991. Buku ini berisi elemen-elemen improvisasi jazz pada tingkatan menengah. Penulis mengambil isi dari bab 3 dan bab 4 yang menjelaskan tentang *7-3 resolution* dan *3-b9*, untuk dituliskan ke dalam landasan teori.

#### E. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang sumber datanya berupa tampilan kata-kata baik lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis, dan

benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>9</sup> Dalam karya ilmiah ini, penulis berkedudukan sebagai instrumen peneliti utama dan secara langsung meneliti objek penelitian. Proses penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka: mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan karya ilmiah ini untuk menjadi bahan informasi. Buku-buku yang didapat merupakan buku-buku yang mempelajari tentang sejarah, teori improvisasi, serta sumber yang berasal dari artikel – artikel jazz yang dimuat di media cetak maupun elektronik.
2. Riset audio: mendengarkan secara langsung rekaman lagu *Wistful* yang dimainkan oleh Chris Potter pada albumnya yang berjudul *Unspoken* (1997).
3. Transkrip improvisasi (*transcribe*): penulis mendengarkan lagu berulang-ulang, menemukan progresi akor, lalu mentranskrip secara langsung dengan teliti menggunakan saxophone, kemudian ditulis ke dalam notasi balok, dan selanjutnya hasil transkrip dimainkan dengan diiringi rekaman lagu untuk memastikan agar tiap ritmis dan not presisi.

#### F. Sistematika Penulisan

Bab I memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 22.

Bab II berisi tentang penjelasan umum tentang profil dari Chris Potter, dan landasan teori yang selanjutnya akan digunakan dalam menganalisis improvisasi.

Bab III berisi tentang pembahasan utama, yaitu mengupas secara rinci apa saja yang dimainkan Chris Potter dalam improvisasinya di lagu *Wistful*, baik itu dari segi harmoni, *phrasing*, ritmik, artikulasi.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

